

BAB IV

HASIL ANALISIS

Evaluasi pada sistem pengendalian internal persediaan studi kasus pada Toko Tembakau Trio Semarang yang dilakukan dengan cara observasi langsung pada sistem pengendalian persediaan barang yang telah dilaksanakan, wawancara yang dilakukan bersama pemilik usaha, karyawan dan beberapa pelanggan terhadap kinerja lapangan yang ada dan dokumentasi yang diambil atas izin pemilik guna mendukung penulisan sesuai dengan fakta dan sesuai.

4.1 Gambaran Toko Tembakau Trio Semarang

Toko Tembakau Trio merupakan usaha retail yang berdiri sejak awal pandemi 2020 yang didasari atas ketidakmampuan sekumpulan anak muda dalam melakukan aktivitas seperti biasa dan melihat peluang yang ada dengan mahalnnya harga rokok dan kurangnya pemasukan menyebabkan tercetus sebuah ide yang dilandasi atas keprihatinan terhadap diri sendiri, memulai dengan menjual melalui instagram dan beberapa marketplace.

Yang tak lama pada tanggal 19 juni 2020 tercetus ide untuk membuat toko offline yang dipertimbangkan dengan bersama pencarian lokasi, supplier tembakau yang berbeda hingga harus bertemu dengan beberapa petani lokal untuk dapat harga yang sesuai untuk dijual kembali.

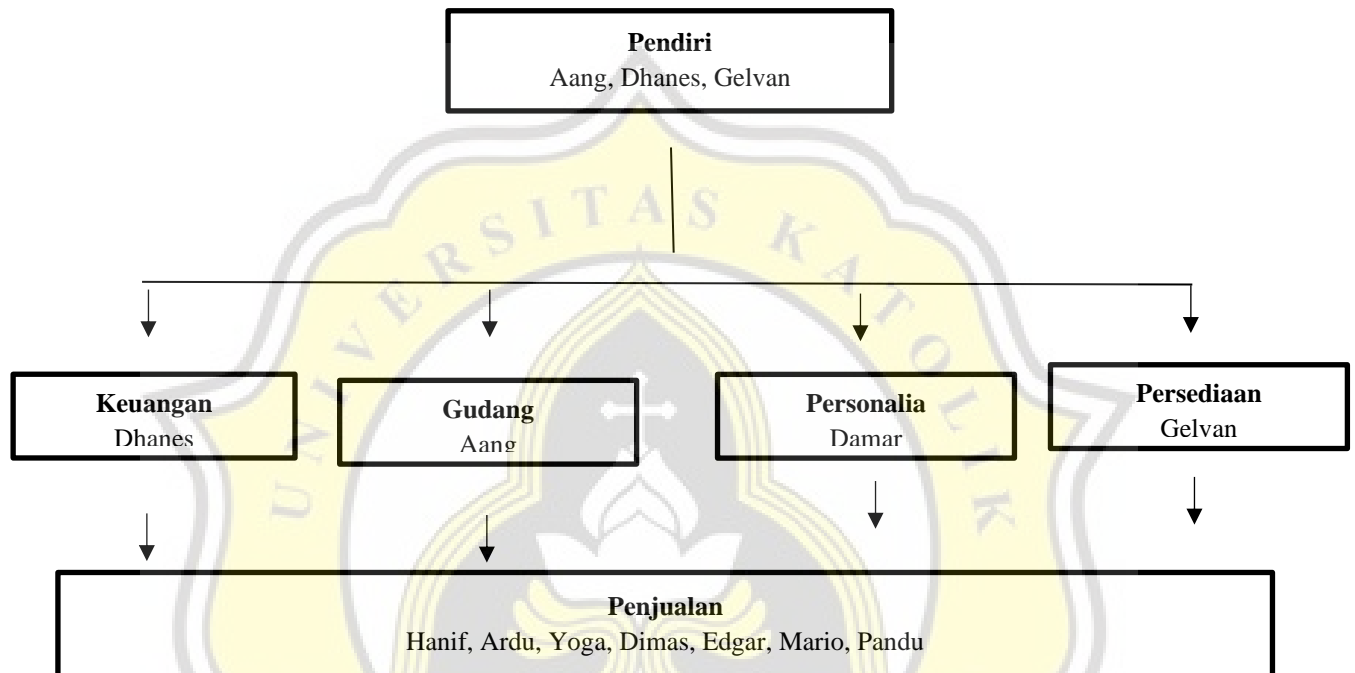
Pembagian tugas serta stuktur yang awalnya tak terlalu dipedulikan dengan alasan hanya untuk bersenang-senang hingga akhirnya penjualan mengalami peningkatan yang tak terprediksi diawal serta permintaan pasar yang tak terduga, yang kemudian memutuskan untuk membuat nama sebagai branding, pemutusan pembagian tugas yang sesuai kapasitas, pemilihan tempat hingga pencatatan keuangan mulai dilakukan.

4.2 Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas

Yang awalnya hanya dianggap sebagai sebuah usaha yang tidak menjajikan akhirnya memutuskan untuk membuat struktur organisasi dan pembagian tugas sesuai dengan kemampuan serta kepentingan bersama hingga akhirnya terbentuk struktur organisasi sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Toko Tembakau Trio



Yang membagi tugas serta peran masing-masing dalam menjalankan usaha:

a. Pendiri

Mereka yang memiliki ide serta kemampuan financial yang didukung dan dikembangkan sesuai kapasitas dalam menjalankan usaha hingga pembetulan usaha berjalan hingga saat ini.

b. Keuangan

Bertugas atau menjalankan segala mekanisme tentang pencatatan kas keluar masuk yang didasari atas kemampuan personal dalam mengelola dan menjaga uang tersebut agar tak terjadi penyelewengan maka setiap bulannya selalu membuat laporan keuangan yang dibuktikan dengan pencatatan penerimaan kas masuk secara tunai

maupun non tunai, jika terjadi kesalahan pencatatan mampu mempertanggungjawabkan sesuai dengan jobdesc yang dijalankan.

c. Gudang

Membuat rencana, arah, serta mengkoordinasikan ruang penyimpanan atau distribusi kegiatan usaha yang menjadikan usaha tetap berjalan.

d. Persediaan

Menjaga serta mengontrol barang dagang yang dijual dalam usaha agar tak terjadi kekosongan product serta bertugas dalam mengawasi masuk dan keluarnya barang dagang yang dicatat dan berkoordinasi dengan keuangan serta gudang.

e. Personalia

Bertugas dalam merekrut serta mencari tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan usaha, agar terhindar dari karyawan atau tenaga usaha yang tidak profesional dibutuhkan SOP saat pemilihan karyawan agar hal yang tak diinginkan diminimalisirkan.

f. Penjualan

Sesuai dengan tugas bagian penjualan pada umumnya melayani pelanggan, berkomunikasi dengan baik serta memberikan edukasi terkait produk yang dijual.

4.3 Hasil Analisis

Toko Tembakau Trio merupakan usaha dagang yang dalam melakukan keefektifitas dalam pengendalian internal persediaan barang dapat melakukan pedoman pada komponen sistem pengendalian internal persediaan barang dagang berdasarkan standar penilaian *Committee of Sponsoring Organizations of the Tradeway Commission* (COSO) yang efektif atau tidak. Beberapa komponen dari COSO tersebut antara lain:

1. Lingkungan pengendalian Barang Dagang

Lingkungan pengendalian barang dagang Toko Tembakau Trio terhadap persediaan barang dagang dinilai berdasarkan efektivitasnya berdasarkan beberapa bagian yakni sebagai berikut:

a. Integritas Serta Nilai Etika

Integritas dan nilai etika yang telah dilaksanakan di Toko Tembakau Trio Semarang dapat dikatakan telah memadai. Dimana seluruh karyawan pada umumnya dapat mentaati peraturan serta kebijakan yang telah dibuat perusahaan. Pelaksanaan integritas dan nilai etika yang sesuai terbukti dapat mengurangi tindakan yang tidak jujur dari karyawan tersebut sehingga karyawan dapat berperilaku sopan sesuai dengan etika yang berlaku. Prosedur dalam penerimaan tenaga kerja yang tepat dan baik pada Toko Tembakau Trio Semarang telah mendukung kualitas sumber daya manusia di lingkungan perusahaan, pegawai benar-benar memahami lingkungan kerja sehingga pegawai mengerti mana yang dapat diterima serta bagaimana yang tidak melalui *Standart Operasional Prosedur (SOP)* yang diberikan oleh perusahaan dan para pegawai mengerti bagai mana menerapkan yang sesuai dan mampu menyelesaikan permasalahan jika ada.

b. Komitmen terhadap kompetitor

Komitmen yang telah disepakati bersama antar manajemen Toko Tembakau Trio Semarang dalam melihat persaingan bisnis yang sama dalam lingkup yang telah disepakati, yang nantinya diharapkan dalam pengambilan keputusan bersama dapat sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sehingga tidak menutup kemungkinan penurunan omset yang disebabkan oleh banyanya kompetitor, nantinya peran karyawan dapat dimaksimalkan dalam menarik pelanggan baru atau menjaga mutu kualitas sehingga diharapkan dalam persaingan dengan kompetitor berjalan sehat dan tidak merugikan bagi Toko TembakauTrio kedepannya.

c. Struktur organisasi

Struktur organisasi pada manajemen Toko Tembakau Trio Semarang sudah sesuai karena terdapat pemberian tugas yang jelas dan kewajiban dari setiap bagiannya, antara pendiri memiliki tugas masing-masing yakni gudang, keuangan persediaan dan personalia memiliki batasan dengan karyawan, namun terdapat sesuatu yang dapat diperbaiki dalam bagian persediaan dan keuangan.

Pemberian wewenang dan tanggung jawab Toko Tembakau Trio Semarang telah diatur dan disepakati bersama dalam uraian perusahaan yang telah ditulis dan dilihat bersama. Dengan demikian Karyawan dapat diberi tugas serta wewenang dan tanggung jawab terkait dengan fungsi mereka sesuai SOP.

d. Kebijakan pemberdayaan sumber daya manusia

Toko Tembakau Trio Semarang menetapkan dan melaksanakan standar menerima atau merekrut karyawan sesuai dengan kebutuhan dan berkualitas dengan penekanan pada pendidikan, pemahaman produk, serta perilaku yang tidak merugikan usaha nantinya (*ketergantungan narkoba, judi, dunia malam*). Sebuah proses perekrutan memungkinkan agar secara efektif dapat menangani perkembangan lingkungan bisnis dan lingkungan kerja yang sportiv serta memberikan kesempatan bagi tenaga kerja untuk mengembangkan kemampuan yang didapat agar memperoleh hasil kerja yang sebaik-baiknya dan dapat bermanfaat bagi diri sendiri.

2. Penaksiran Risiko

Toko Tembakau Trio Semarang selalu berusaha dalam menangani dan mengambil langkah-langkah yang dibutuhkan dalam menghadapi dan menyelesaikan resiko yang mungkin saja timbul dan terjadi dalam perusahaan. Langkah-langkah tersebut yaitu:

- a. Perubahan dalam lingkungan operasi.

Dalam mengatasi perubahan dalam lingkungan operasi Toko Tembakau Trio Semarang memiliki penyelesaian perubahan lingkungan operasi dengan pendekatan secara langsung yang dilakukan manajemen terkait dalam memasuki lingkungan yang berbeda dalam bidang usaha yang sama atau penawaran produk serta layanan baru agar tak tertinggal dalam perubahan yang selalu ada. Serta dapat memberikan arahan agar karyawan tak mengalami kesalahpahaman terkait perubahan lingkungan yang diberikan tidak secara gamblang.

b. Anggota baru

Penerimaan atau perekrutan anggota baru Toko Tembakau Trio Semarang sesuai kekosongan karyawan yang ditinggalkan, manajemen telah dapat memberikan pengertian secara detail tentang tugas yang diberikan sehingga dapat berjalan sesuai arahan dan *Standar Operasional Prosedur* atau SOP yang berlaku.

c. Sistem informasi yang baru atau perubahan pada sistem.

Sistem informasi atau perubahan yang terjadi dalam sistem dapat segera teratasi oleh manajemen dan dapat menyesuaikan secara cepat dan tepat namun terdapat sedikit kendala saat penyampaian kepada karyawan yang dalam beberapa perubahan dapat diselesaikan serta disampaikan sesuai kebutuhan namun terkendala jika dalam beberapa perubahan sistem terlalu banyak dan beberapa sulit mengerti dengan perubahan pada sistem yang terjadi secara singkat.

d. Pengembangan teknologi

Pengembangan teknologi terus dilakukan Toko Tembakau Trio Semarang guna menjaga aset perusahaan serta meningkatkan pendapatan yang telah dilakukan dengan penambahan teknologi seperti CCTV, mesin kasir, serta *smartphone* guna melakukan komunikasi perihal informasi yang diberikan manajemen saat jam kerja bagi karyawan yang bekerja.

e. Sektor produk, atau aktivitas baru.

Sumber daya yang dimiliki dapat dikatakan cukup dalam pencapaian tugas serta fungsi bisnis utamanya, dan perencanaan untuk penambahan

sumber daya tambahan telah ada jika diperlukan atau dibutuhkan tergantung situasi. Manajemen mengidentifikasi apa yang benar atau dimana kegagalan yang harus di hindari agar tercapai tujuan perusahaan.

3. Aktivitas Pengendalian

a. Review kinerja

Review kinerja atau penilaian kinerja karyawan yang dilakukan Toko Tembakau Trio Semarang dalam hal ini dilakukan oleh bagian manajemen personalia yang rutin dilaksanakan setiap tanggal 19 setiap bulannya guna mendengarkan masukan serta keluhan selama satu bulan agar dapat segera menemukan solusi bersama demi menjaga lingkungan kerja yang positif serta diskusi antar manajemen yang rutin juga dilakukan agar tak terlena dengan status yang ada dan tetap mengedepankan wujud dan harapan awal pendirian usaha tersebut.

b. Pengolahan informasi

Pengolahan informasi yang tepat dari berbagai sumber yang tepat dapat memudahkan manajemen yang bertujuan demi kepentingan bersama dan memberikan manfaat dapat memberikan kemajuan demi tujuan yang telah dibuat sejak awal, sehingga informasi yang didapat dapat menjadi bahan evaluasi bersama antara manajemen dan manajemen.

c. Pengendalian fisik

Pengendalian fisik adalah menjaga serta memastikan kesesuaian dengan pencatatan secara akuntansi yang tepat. Toko Tembakau Trio manajemen pada bagian persediaan harus bersinergi dengan bagian gudang dalam melaksanakan tugas adapula beberapa cara yang dilakukan sebagai berikut:

- f. Penugasan pencatatan dipisahkan secara efektif
- g. Catatan asset dan informasi dipelihara secara fisik atau tertulis.
- h. Catatan dan dokumen disimpan dengan baik dan dijaga sesuai tugas.

d. Pembatasan tugas

Pembatasan tugas atau menjalankan tugas sesuai dengan status yang telah disusun dalam struktur organisasi merupakan rangkaian pemberian tugas kegiatan pokok perusahaan sesuai kemampuan, yang tujuan pemisahan fungsi ini adalah dapat mencegah atau meminimalisir kesalahan dan agar dapat dilakukan pendeteksian sejak awal atas kesalahan dan kecerobohan dalam pelaksanaan tugas yang diberikan kepada seseorang. Pemisahan tugas yang dilakukan Toko Tembakau Trio yakni:

1. Tanggungjawab pemeliharaan aktiva terpisah dari tanggung jawab pencatatan laporan.
2. Hanya manajemen yang sah dan diberi tugas yang dapat mengakses ke aktiva perusahaan.
3. Terdapat strukturasi sehingga dapat meminimalkan hal yang tak diinginkan didalam perusahaan seperti KKN (Korupsi, kolusi, dan nepotisme).

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi dan Komunikasi yang dilakukan Toko Tembakau Trio berjalan sesuai harapan dan semestinya yang dimana dapat diterima dengan keperluan yang diinginkan dan dapat disajikan sesuai dengan kepentingan agar dapat mengidentifikasi tindakan yang akan dilakukan.

Sistem informasi yang tersedia haruslah sangat tepat agar dapat memberi manfaat bagi perusahaan. Supaya nantinya informasi dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan atau manajemen sendiri maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan informasi yang dibutuhkannya, yaitu:

- a. Manajemen memonitor segala informasi eksternal yang berkaitan dan mempertimbangkan dampak yang terjadi pada entitas nantinya.
Informasi eksternal yang dapat digunakan manajemen dengan.
- b. Laporan yang diperlukan dalam menilai kinerja entitas dalam pencapaian tujuan perusahaan.

- c. Manajemen dan karyawan memiliki informasi yang diperlukan yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dan terdapat mekanisme di tempat untuk memastikan perubahan kebutuhan terpenuhi.

5. Pemantauan

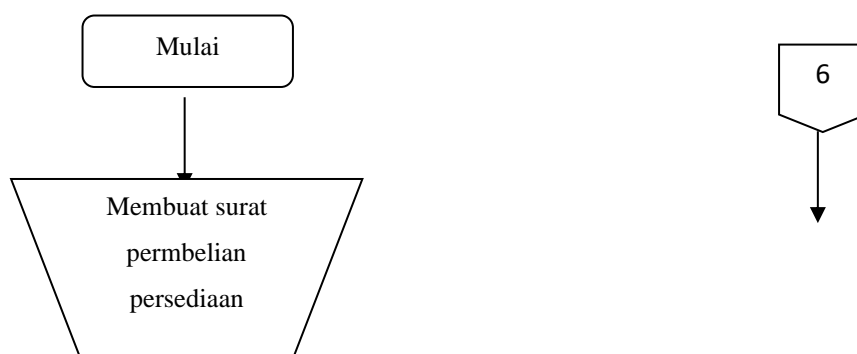
Toko Tembakau Trio Semarang sendiri melakukan pemantauan atau pengawasan yang menjadikan salah satu faktor penting bagi kemajuan perusahaan. Pemantauan yang dibarengi penindak lanjutan merupakan suatu proses menilai kualitas pelaksanaan pengendalian barang dagang yang dilakukan pada Toko Tembakau Trio Semarang. Proses pengawasan biasanya dilakukan oleh bagian gudang atau persediaan dan keuangan yang menjadikan pemantauan atas aktivitas yang terjadi, melakukan penilaian secara terpisah, serta menjadikan perbaikan jika diperlukan.

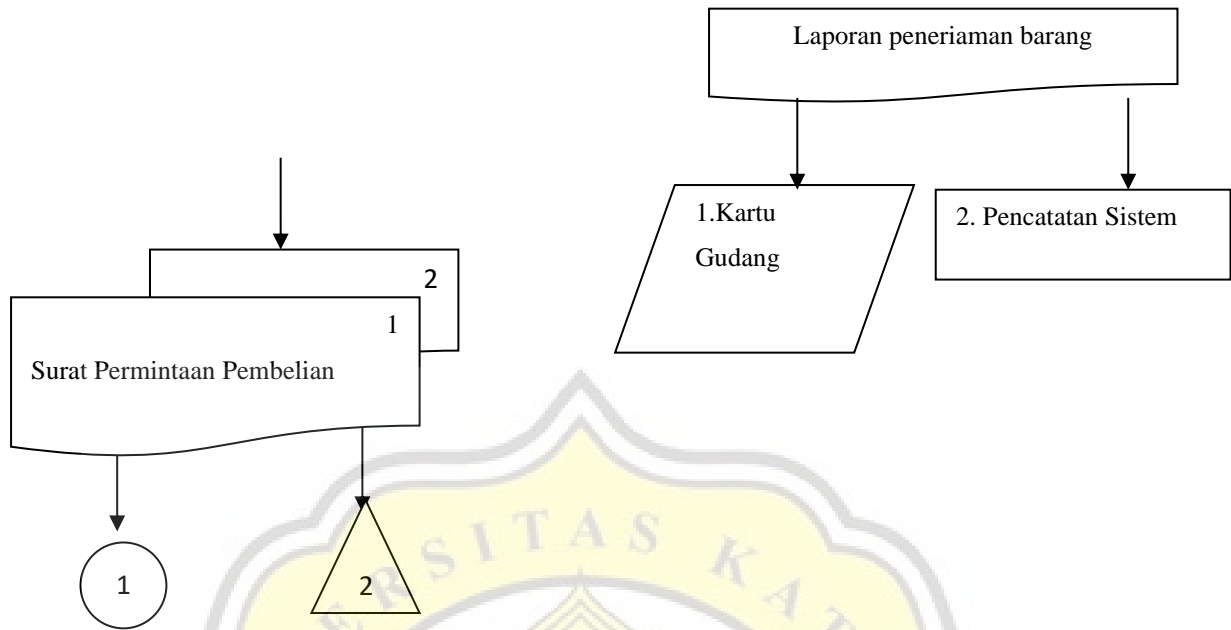
Hal yang dilakukan merupakan sebuah pemantauan berkaitan dengan pelaksanaan pengendalian internal persediaan barang dagang cara mengamati langsung apakah prosedur yang dibuat mempengaruhi persediaan dan pembayaran telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada, selain dari terpenuhinya unsur-unsur pengendalian yang dilaksanakan perusahaan untuk mengetahui sejauh mana sistem pengendalian internal berjalan. Apabila terjadi kehilangan barang dagang baik ditoko maupun digudang akan diselesaikan sampai bertemu titik dimana hilangnya barang tersebut. Untuk kasus kehilangan barang dagang di toko menjadikan tanggung jawab karyawan yang selanjutnya menjadi tanggung jawab karyawan tersebut. Bagian gudang akan mengecek apakah kehilangan tersebut terjadi tidak ada pencatatannya yang terlewat atau memang ada unsur pencurian yang nantinya dapat diketahui dan dilakukan pengusutan lebih lanjut. Begitupun dengan kasus barang yang hilang digudang akan menjadi tanggung jawab bagian gudang. Bagian gudang akan membuat laporan kehilangan barang sebagai laporan pertanggung jawaban terhadap manajemen lainnya.



Bagan Alir Sistem Pengendalian Barang Toko Tembakau Trio Semarang

Bagian Gudang





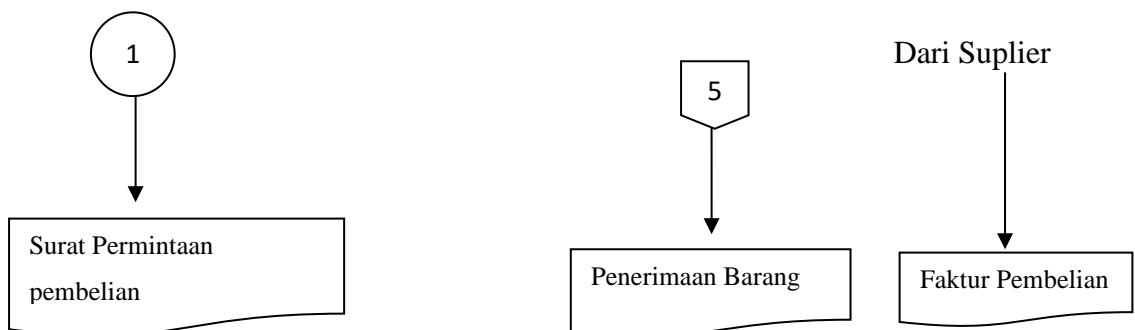
Bagian gudang yang akan melakukan pengecekan persediaan barang dagang pada sistem aplikasi dan barang digudang jika jumlah telah sesuai, maka pembelian persediaan barang dagang disesuaikan dengan persediaan maka pihak gudang akan meminta order pembelian persediaan yang dilaporkan dan dicatat pada laporan keuangan usaha.

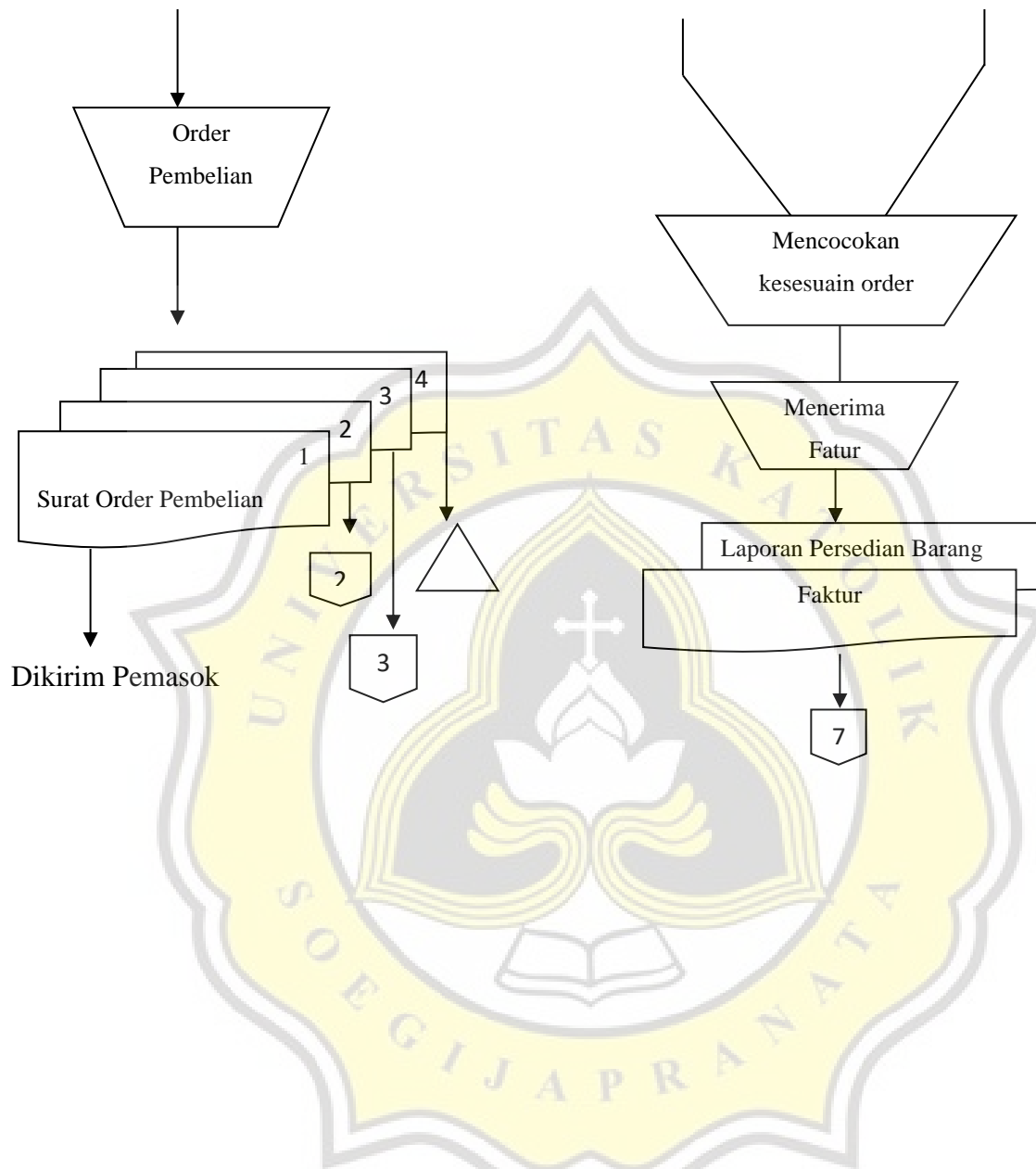
Setelah meminta persediaan barang dagang disetujui dan order telah dilakukan, saat barang persediaan yang dipesan telah datang maka pihak gudang akan menyesuaikan dengan permintaan yang selanjutnya jika telah sesuai akan dicatat melalui aplikasi dan dokumen yang harus selalu disesuaikan dan dikordinasikan dengan bagian pemasaran dan keuangan.

Namun apabila terdapat perbedaan antara yang ada pada gudang dan aplikasi tidak sesuai pihak gudang melakukan pengecekan kepada karyawan penjualan atau catatan pembelian yang sebelumnya, sehingga bagian gudang dan karyawan penjualan dapat meminimalisirkan kesalahan pencatatan atau tindakan fraud yang akan dilakukan oleh salah satu bagian sehingga dapat terdeteksi.



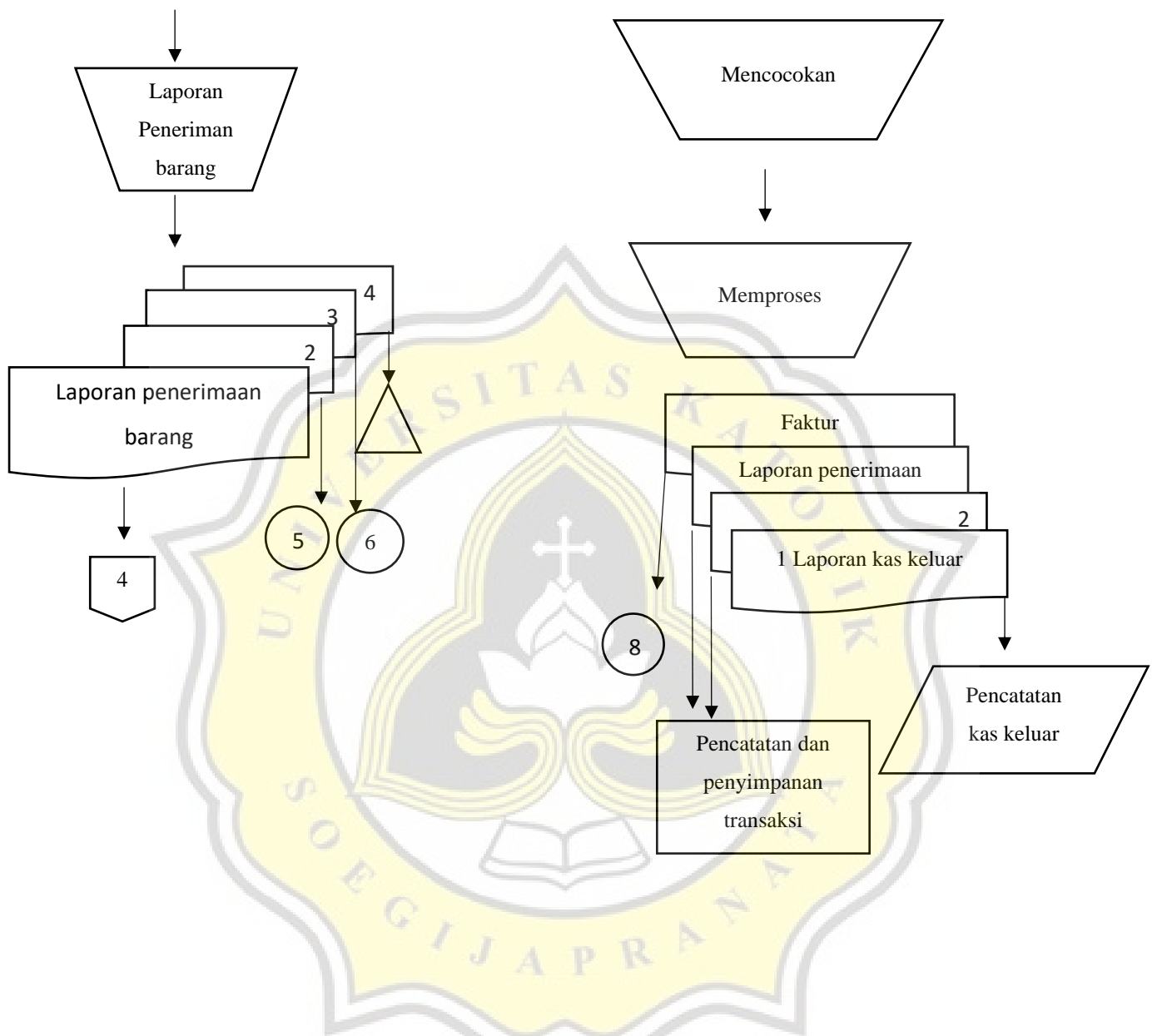
Bagian Pembelian





Setelah menerima permintaan pembelian dari bagian gudang, bagian persediaan dan keuangan membuat order pembelian barang persediaan dengan membuat beberapa dokumen:

- dokumen 1. Dikirim ke suplier
- dokumen 2. Dikirim ke bagian persediaan
- dokumen 3. Dikirim ke bagian keuangan
- dokumen 4. Disimpan sebagai arsip.

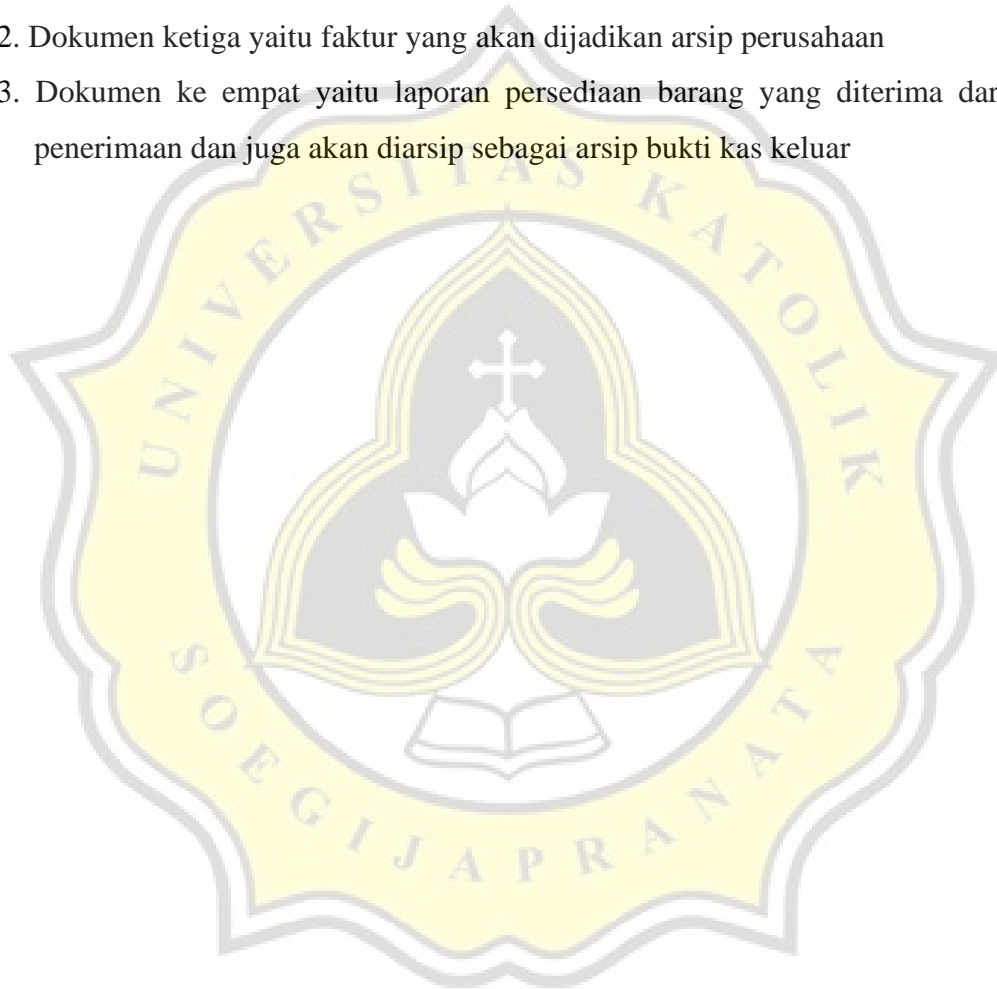


Bagian persediaan setelah menerima surat order pembelian dan juga menerima barang dari supplier, bagian persediaan selanjutnya membuat laporan penerimaan barang dengan beberapa dokumen antar lain:

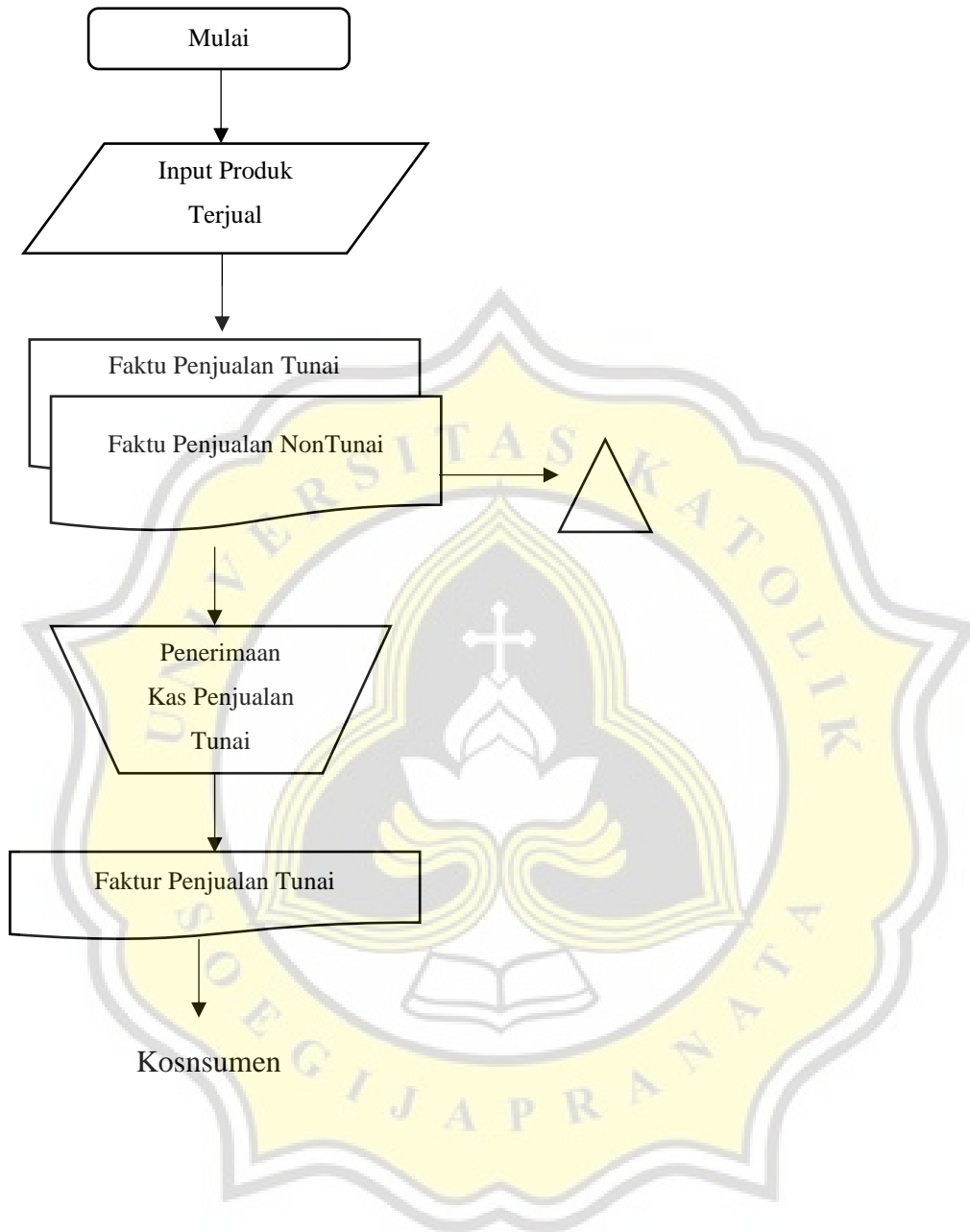
1. Dokumen pertama akan dikirim ke bagian
2. Dokumen kedua akan dikirim dan diproses ke bagian pembelian
3. Dokumen ketiga akan dikirim ke bagian gudang
4. Dokumen keempat akan disimpan sebagai arsip bagian penerimaan

Bagian keuangan, setelah menerima dokumen pembelian, laporan penerimaan barang, dan faktur yang diterima dari supplier, selanjutnya melakukan perbandingan terhadap ketiga dokumen untuk mengetahui kesesuaian dokumen tersebut, setelah membandingkan bagian utang akan memproses beberapa dokumen antara lain:

1. Dua dokumen untuk bukti kas keluar, dokumen pertama akan diregistrasikan pada bukti kas keluar dan akan dijadikan sebagai arsip, yang dokumen kedua akan diterima bagian kartu persediaan.
2. Dokumen ketiga yaitu faktur yang akan dijadikan arsip perusahaan
3. Dokumen ke empat yaitu laporan persediaan barang yang diterima dari bagian penerimaan dan juga akan diarsip sebagai arsip bukti kas keluar



Bagian Penjualan



Bagian penjualan atau karyawan yang sedang berjaga menginput kesistem nama barang yang dibeli konsumen, kemudian membuat faktur penjualan tunai berbentuk nota yang teinput ke sistem langsung dan nota yang diberikan ke konsumen, sementara saat penjualan non tunai karyawan yang berjaga memberikan informasi dalam catatan laporan shit jika ada pembayaran nontunai saat pergantian shift atau telah selesai. Sebelum nota dicetak kasir menerima uang dari konsumen, kemudian sistem mencetak nota tersebut, kemudian bagian kasir menyerahkan barang ke konsemen beserta nota penjualan tunai.

